

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* dan metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif serta sifatnya deskriptif. Bogdan dan Taylor (1975 : 5) mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Lexy J. Moleong dalam buku Metode Penelitian Kualitatif menyatakan, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (2017:6).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang sempurna terhadap topik yang menjadi pokok bahasan oleh penulis yang meneliti. Adapun fungsi dan manfaat penelitian kualitatif diantaranya untuk lebih dapat memahami fenomena yang sampai sekarang belum banyak diketahui, digunakan untuk meneliti sesuatu yang lebih mendalam dan sebagainya.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran informasi yang akurat terkait penerapan manajemen risiko penyaluran dana zakat pada lembaga amil zakat yang dewasa ini masih belum banyak diketahui seperti halnya manajemen risiko pada perbankan. Penelitian ini mendeskripsikan tentang implementasi manajemen risiko penyaluran dana zakat yang terdapat pada LAZNAS Dompot Dhuafa Yogyakarta.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Dhuafa cabang Kota Yogyakarta Jalan HOS Cokroaminoto No.146, Tegalrejo, Kota Yogyakarta.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian terkait implementasi manajemen risiko penyaluran dana zakat Dompot Dhuafa yaitu Dompot Dhuafa. Guna mendukung data ini, informannya yaitu Penanggung jawab program Warung Beres, para penerima manfaat program Warung Beres dan pihak ahli.

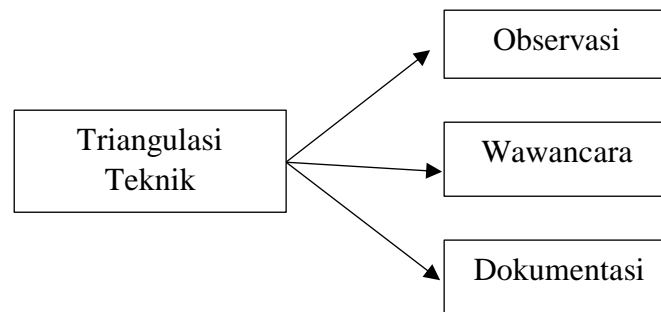
Beberapa kriteria dalam pemilihan Objek Penelitian (Lembaga Zakat) :

- a. Merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS)
- b. Memiliki cabang di Kota Yogyakarta.
- c. Lembaga Amil Zakat telah berdiri > 15 Tahun
- d. Mempunyai program pemberdayaan ekonomi yang berfokus pada UMKM khususnya pada penjual angkringan yang tergolong dhuafa.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka peneliti memilih Dompot Dhuafa Cabang Kota Yogyakarta sebagai objek penelitian yang akan dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan triangulasi teknik, yaitu observasi, wawancara atau *interview*, dan dokumentasi.



Gambar 3.1. Triangulasi Teknik

a) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek secara langsung ataupun tidak langsung. Menurut Marshall, dengan observasi, seorang peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut (Sugiono,2015:226). Observasi ini secara langsung dilakukan di Dompot Dhuafa Cabang Yogyakarta . Observasi ini bertujuan untuk menggali informasi yang lebih banyak terkait objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan dengan mengunjungi LAZNAS Dompot Dhuafa cabang Yogyakarta.

b) Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan interaksi antara seorang pewawancara dengan seorang informan atau narasumber. Pada metode ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*) menurut Sugiono (2015: 233) merupakan jenis wawancara dengan kategori *in-dept interview* yang mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka karena melibatkan narasumber untuk dimintai pendapat, dan ide-idenya.

Adapun wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah kepada beberapa informan yang meliputi Institusi / LAZNAS Dompot Dhuafa Yogyakarta, Penerima Manfaat Program Warung Beres dan Pihak Ahli. Kriteria dalam pemilihan informan adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Informan pada Dompot Dhuafa Yogyakarta :
 - a. Memahami tentang institusi zakat terkait.
 - b. Memahami konsep manajemen risiko dalam institusi zakat.
 - c. Memahami prosedur penyaluran dana dalam lembaga zakat.
 - d. Memahami program Warung Beres.

Berdasarkan kriteria tersebut maka peneliti menetapkan Nuryanto Hari Murti dan Meuthia Maharani sebagai key informan dari LAZNAS Dompot Dhuafa Yogyakarta.

2. Kriteria Informan Penerima Manfaat Program Warung Beres :
 - a. Sedang menjadi *mustahiq* program Warung Beres di Dompot Dhuafa Cabang Yogyakarta.
 - b. Memiliki usaha angkringan yang dikembangkan selama menjadi *mustahiq* Dompot Dhuafa cabang Yogyakarta.
 - c. Memahami tentang program Warung Beres Dompot Dhuafa Cabang Yogyakarta.
 - d. Selalu aktif dari awal sampai akhir (sekarang) dalam kegiatan Program Warung Beres Dompot Dhuafa Cabang Yogyakarta.
 - e. Sebagai penerima manfaat program Warung Beres > 3 tahun

Berdasarkan kriteria tersebut maka peneliti akan menetapkan informan sebagai berikut :

Tabel 3.1.

Penerima Manfaat Program Warung Beres

No.	Nama	Bergabung	Alamat
1.	Surahna	2014	Ploso, RT 10/05 Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo.
2.	Sudartyawinarta	2014	Jetis, RT 35 RW 16 Pendoworejo, Girimulyo, Kulon Progo.
3.	Slamet Riyanto	2011	Jalan Tegal Turi, Giwangan
4.	Partini	2011	Jalan Kapas No 14 Yogyakarta.
5.	Sigit Sukaca	2013	Jalan Bantul km 7, Sebang Rt 40 Kali Putih, Pendowoharjo, Sewon, Bantul.
6.	Sudiman	2013	Jalan Wonosari Km 8, 5

Sumber : Laporan Daftar Peserta Warung Beres Dompok Dhuafa Jogja, (diolah).

3. Kriteria Informan Pihak Ahli dalam Penelitian ini:
 - a. Memahami konsep Manajemen Risiko dalam Lembaga Zakat.
 - b. Praktisi akademika (Dosen) dengan konsentrasi keilmuan manajemen risiko dan atau filantropi islam (ZISWAF).
 - c. Pernah menjadi praktisi di lembaga zakat.*

Berdasarkan kriteria tersebut maka peneliti menetapkan ibu *Aqidah Asri Swarsi dan Mas'udi sebagai informan pihak ahli.

Pada proses wawancara, peneliti menggunakan alat bantu yaitu teks wawancara sebagai pedoman supaya pertanyaan tetap fokus pada informasi yang akan digali dan alat bantu perekam guna memudahkan dalam proses pengolahan data.

c) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk, tulisan, gambar atau karya lainnya yang dapat digunakan sebagai data pendukung agar data dalam penelitian mempunyai kredibilitas yang tinggi.

E. Jenis dan Sumber Data

Sumber data utama menurut Lofland dan Lofland (1984) dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif karya Lexy J. Moleong, M.A, penelitian kualitatif yaitu kata – kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain – lain (2017: 157).

Sumber data dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dengan metode observasi dan wawancara semi terstruktur dengan informan yang telah dipilih. Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui dokumen. Data sekunder dari penelitian ini menggunakan studi kepustakaan seperti karya ilmiah, buku atau dokumen lainnya.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan metode triangulasi dengan sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Lexy J. Moleong, 2017:330).

Penelitian ini menggunakan tiga sumber data yang berasal dari LAZNAS Dompot Dhuafa , para mustahik dan pihak ahli. Tujuan dari triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu untuk membandingkan data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan memperluas informasi terkait manajemen risiko penyaluran dana zakat pada informan yang berbeda yaitu pihak ahli dan para mustahik.

G. Teknik Analisis Data

Dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif, Bogdan & Biken menuturkan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang

dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Lexy J. Moleong, 2017 : 248).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* karya Sugiono (2015) yang terdiri dari:

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan dengan cara memilih, menyederhanakan, penajaman dan mentransformasikan data mentah yang terdapat dalam catatan lapangan tertulis, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan hasil wawancara sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasikan menurut Nadiyyah (2016: 27).

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data atau *data display* merupakan proses penyajian informasi yang bertujuan untuk mempermudah penyampaian informasi yang tidak jarang disampaikan dalam bentuk uraian singkat, *flowchart*, bagan dan sebagainya. Penyajian data yang paling sering digunakan yaitu dalam bentuk teks narasi.

Dengan *data display* maka data dapat tersusun dan terorganisir sehingga memudahkan kerja selanjutnya.

c) Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D, Sugiyono mengungkapkan bahwa bagian kesimpulan yang dipaparkan masih bersifat sementara dan akan berubah kedepannya apabila sudah terkumpul bukti – bukti yang kuat, tetapi jika dari awal kesimpulan sudah konsisten dan valid dengan berbagai bukti pendukung yang kuat pada saat peneliti melakukan pengumpulan data kembali di lapangan, maka kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2015:252). Proses analisis data akan dilakukan saat penelitian berlangsung dan juga setelah pengumpulan data dalam waktu tertentu.